



PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ZAKAT DENGAN APLIKASI SISTEM MANAJEMEN INFORMASI BAZNAS (SIMBA) DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

Sukriyadi^{1*}, Krispina Fenanlampir², Andreas J. Warkaat³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, Universitas Lelemuku Saumlaki
 e-mail: sukriyadi.unlesa@gmail.com*

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Tanimbar merupakan lembaga layanan pembayaran zakat dan sumber ekonomi umat islam di kabupaten terluar Indonesia yang berbatasan dengan australia bertujuan untuk membantu para kaum duafa dan mengurangi angka kemiskinan dengan berlandaskan peraturan PSAK 109 untuk pengelolaan keuangan zakat, infaq, dan shadaqah melalui aplikasi Sistem Manajemen Informasi Baznas (SIMBA). Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah (1) meningkatkan kemampuan penyusunan laporan keuangan zakat; (2) memberikan wawasan tentang pelaporan keuangan digital dengan aplikasi SIMBA. Oleh karena itu perlu pengembangan kompetensi dan penguatan aplikasi sesuai penerapan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Metode pengabdian masyarakat yang digunakan adalah partisipatif, yaitu metode yang berorientasi kepada upaya peningkatan peran serta unit pengumpul zakat (UPZ) di setiap kecamatan secara langsung dalam pelaksanaan, dengan cara pendampingan dan mengadakan pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan zakat dan mekanisme pengimputan data mustahik dan muzakki baznas dalam aplikasi SIMBA dengan cara menghitung dan melaporkan zakat fitrah, zakat maal (harta), zakat profesi, zakat perdagangan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi SIMBA mengalami beberapa kendala jaringan internet yang belum terjangkau sampai desa. Oleh karena itu, tim pengabdian memberikan solusi berupa file excel manual untuk dapat mengisi dan menyusun laporan keuangan dan selanjutnya akan upload ditempat jaringan tersedia. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat tersebut telah menunjukkan bahwa para UPZ telah mampu menerapkan dan menyusun laporan keuangan SIMBA dengan baik.</i></p>	<p>Diajukan: 26-12-2022 Diterima: 20-2-2023 Diterbitkan : 25-2-2023</p> <p>Kata kunci: <i>keuangan baznas; penyusunan laporan zakat; penerapan aplikasi simba</i></p> <p>Keywords: <i>Baznas finance; preparation of zakat reports; implementation of the simba application</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>The Tanimbar Islands Regency National Zakat Amil Agency (BAZNAS) is a zakat payment service institution and an economic resource for Muslims in the outermost districts of Indonesia which intersects with Australia, aiming to help the needy and reduce poverty rates based on PSAK 109 regulations for financial management of zakat, infaq, and sadaqah through the Baznas Information Management System (SIMBA) application. The objectives of this community service are (1) improving the performance of preparing zakat financial reports; (2) provide insight into digital financial reporting with the SIMBA application. Therefore, it is necessary to develop competencies and strengthen applications in accordance with applicable financial accounting standards. The community service method used is participatory, namely a method that is oriented towards increasing the role of zakat collection units (UPZ) in each sub-district directly in implementation, by providing assistance and holding training on preparing zakat financial reports and mechanisms for collecting data</i></p>	

on mustahik and muzakki baznas in the SIMBA application by calculating and reporting zakat fitrah, zakat maal (asset), professional zakat, trade zakat. The results of the service showed that the implementation of training in preparing financial reports using the SIMBA application experienced several internet network problems that were not yet accessible to villages. Therefore, the service team provides a solution in the form of a manual excel file to be able to fill in and compile financial reports and then upload them to the available network location. The results of these community service activities show that UPZ have been able to implement and prepare SIMBA financial reports well.

Cara mensitasi artikel:

Sukriyadi, S., Fenanlampir, K., & Warkaat, A.J. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Zakat dengan Aplikasi Sistem Manajemen Informasi Baznas (Simba) di Kabupaten Kepulauan Tanimbar. *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, 1(1), 71-79. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD>

PENDAHULUAN

Amanah dalam UU Zakat nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Pengelolaan zakat bertujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan, Pendistribusian zakat, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 UU No 23 Taun 2011, dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan, Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat. Untuk itu Pendistribusian dan pendayagunaan infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya harus sesuai dengan syariat Islam dan dilakukan sesuai dengan peruntukkan yang diikrarkan oleh pemberi.

Pembentukan Badan Amil Zakat di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sejak tahun 2013 sampai saat ini di prakarsai oleh kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan sudah dua kali perubahan kepengurusan sejak 2017 dan 2022, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten kepulauan Tanimbar melakukan operasi berdasarkan undang-undang nomor 23 tahun 2011 yang berlokasi di Saumlaki Kecamatan Tanimbar Selatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Setelah BAZNAS terbentuk Masyarakat muslim berharap dengan adanya BAZNAS dapat meningkatkan dan memaksimalkan pendapatannya melalui devisi pengumpulan zakat kepada para muzakki (yang berhak membayar zakat) baik di kalangan masyarakat muslim kota dan desa, Pemerintah Daerah Kepulauan Tanimbar membentuk Badan Amil Zakat Indonesia (BAZNAS) sesuai dengan kebutuhan dan potensi dari masyarakat muslim yang saat ini berada di saumlaki dan 3 (tiga) desa muslim di kecamatan wuarlabobar. Dari pengurus Baznas tersebut telah membentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di setiap desa maupun kecamatan untuk menjembatani kewajiban seorang muslim dalam membayar zakat.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Zakat dengan SIMBA untuk menunjang pelaporan keuangan zakat secara nasional di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan salah satunya bertujuan untuk

memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang ada di kota maupun di desa serta kecamatan di wilayah kabupaten kepulauan Tanimbar. Permasalahan sering terjadi disebabkan karena pengetahuan dalam perencanaan dan pengelolaan serta sumber daya manusia yang kurang kompeten menjadi alasan utama pemilihan objek penelitian di Baznas Kabupaten Kepulauan Tanimbar karena BAZNAS merupakan unit ekonomi umat islam yang sedang berkembang, serta memiliki potensi besar untuk perkembangan ekonomi umat di wilayah perbatasan. Pengelola yang berjiwa jujur, terampil dan mampu melaporkan keuangannya secara transparan menjadi hal utama yang harus didukung.

Pemberdayaan ekonomi umat melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) adalah langkah-langkah strategis dalam menguatkan sisi kelembagaan BAZNAS terutama Pengelolaan dan Pendistribusian yang tepat dengan tujuan BAZNAS mampu meningkatkan profesionalisme dalam pelaporan keuangan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu yang tergolong dalam 8 (delapan) Asnaf yang berhak menerima sehingga nantinya diharapkan dapat mewujudkan keadilan sosial yang merata serta berkelanjutan (Sumaryadi, 2005). Istilah pemberdayaan biasanya digunakan untuk penyaluran zakat diantaranya pemberian modal usaha untuk usaha tertentu dengan pendampingan hingga mustahik bisa mengelola usaha dan mandiri.

Menurut Taufik Hidayat, (2020) tujuan pemberdayaan mengacu pada tingkatan atau pencapaian hasil perubahan sosial, memberdayakan masyarakat miskin, tidak memiliki kekuasaan, minimnya pengetahuan serta ketidakmampuan memenuhi kebutuhan infrastruktur, sosial, dan ekonomi. Untuk itu pengelolaan zakat harus dikelola dengan baik, landasan kelembagaan, kualifikasi pengelola zakat, praktik tata kelola yang baik, metodologi penilaian, dan bidang lain yang terkait dengan zakat. Kegiatan umum pengelolaan zakat mencakup wacana tentang harta zakat, metode pengumpulan, dan indikator kinerja, landasan kelembagaan meliputi sektor swasta, departemen khusus, dan pemerintah yang wajib ditegakkan berdasarkan peraturan dan kredibilitas Lembaga, zakat menyelenggarakan kualifikasi yang mencakup prinsip syariah dan profesionalisme serta amanah para pembayar zakat, di sisi lain, praktik tata kelola yang baik mencakup sistem pelaporan keuangan internal dan eksternal serta manajemen risiko.

Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah seluruh Pengurus UPZ yang ada di Kabupaten Kepulauan Tanimbar diantaranya para pengelola Zakat di Mesjid dan Unit/Organisasi lainnya yang di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berjumlah 28 orang. Sosialisasi sekaligus Pendampingan dalam pelatihan pelaporan Keuangan tersebut dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi dan latihan yang disertai tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan konsep para UPZ yang profesional dalam mengelola Dana para Muzakki (pembayar zakat) dan teori media Simda. Metode demonstrasi dipakai untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap pengembangan media Simda berbasis komputer, sedangkan metode latihan untuk mempraktikkan pembuatan Laporan Zakat yang memenuhi persyaratan program dalam Aplikasi Simda. Sementara metode tanya jawab untuk memberi kesempatan para peserta berkonsultasi dalam mengatasi kendala dalam pelaporan Keuangan Simda. Ketersediaan tenaga ahli yang memadai dalam pengembangan media pembelajaran di Jurusan Akuntansi Universitas Lelमुकु Saumlaki, antusiasme peserta, dukungan Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kepulauan Tanimbar terhadap pelaksanaan kegiatan

merupakan pendukung terlaksananya kegiatan PKM ini. Adapun kendala yang dihadapi adalah para bendahara UPZ belum memiliki pengetahuan awal tentang pengoperasian komputer dan keterbatasan waktu untuk pelatihan sedangkan yang berada di desa terkendala masalah jaringan internet. Manfaat yang dapat diperoleh peserta dari kegiatan PKM ini antara lain dapat menyusun Laporan Keuangan Zakat berbasis komputer melalui SIMBA. Media Pelaporan Keuangan Zakat yang diharapkan dapat memenuhi syarat untuk Standar Pelaporan Keuangan Zakat Indonesia melalui Aplikasi SIMBA tersebut.

Dari hasil survei dan tinjauan diatas terdapat dua permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai dasar di dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pertama adalah (1) bagaimana meningkatkan kemampuan penyusunan laporan keuangan zakat; (2) memberikan wawasan tentang pelaporan keuangan digital dengan aplikasi SIMBA, serta Kemampuan Pelaporan Keuangan Para Pengurus Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di Kepulauan Tanimbar yang harapannya dapat mempercepat dan mempermudah system pelaporan zakat para Muzakki.

METODE

Metode yang diterapkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah partisipatif. yaitu metode yang berorientasi kepada upaya peningkatan peran serta unit pengumpul zakat (UPZ) di setiap kecamatan secara langsung dalam pelaksanaan, dengan cara pendampingan dan mengadakan pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan zakat dan mekanisme pengimputan data mustahik dan muzakki baznas dalam aplikasi SIMBA dengan cara menghitung dan melaporkan zakat fitrah, zakat maal (harta), zakat profesi, zakat perdagangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Metode yang diterapkan dalam pengabdian masyarakat adalah dengan pelatihan dan pendampingan dengan cara:

1. Memberikan penyuluhan Penghimpunan Dana Zakat dan Infak/Sedekah.
2. Memberikan pendampingan dalam Penyaluran dan Penggunaan Dana Zakat dan Infak/Sedekah
3. Pencatatan Aset (termasuk aset kelolaan)
4. Mencetak Bukti Setor Zakat
5. Menerbitkan Kartu NPWZ
6. Manajemen Anggaran
7. Mencetak 89 jenis laporan yang standard
8. Prosedur kerja yang mencakup kegiatan dan indikator pengukuran keberhasilan dapat dilihat pada tabel 1 berikut

Tabel 1 Prosedur Kerja

Tahap	Kegiatan	Indikator
1	Penyuluhan Pelatihan, Diskusi Komponen Laporan Keuangan SIMBA dan Manajemen BAZNAS	Pemahaman Terkait Laporan Keuangan dan Media SIMBA melalui Diskusi tanya jawab
2	Pendampingan Pengerjaan Laporan Keuangan dengan Excel dan Aplikasi Simba dan melaporkan tiap UPZ hasil dari Pemanfaatan Zakat	Meningkatkan Pelaporan Keuangan Manual dan Aplikasi SIMBA

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan tahapan berikut ini:

1. Tahapan pertama, rencana pengabdian mitra BAZNAS memberikan persetujuan kerjasama untuk mengadakan serangkaian aktivitas pengabdian dengan perjanjian mitra dibuktikan dengan persetujuan pada surat mitra kerjasama program pelatihan Laporan Keuangan dengan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Baznas (BAZNAS) dan transporansi pemanfaatan digital Unit Pengumpul Zakat (UPZ)
2. Tahapan kedua, mitra BAZNAS menyediakan fasilitas sarana pelatihan dan sosialisasi serta waktu untuk melakukan observasi dan wawancara kepada para Unit Pengumpul Zakat (UPZ).
3. Tim pengabdian melaksanakan pendampingan dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan serta evaluasi yang mana tim menyiapkan bahan materi serta contoh Laporan Keuangan Format SIMBA untuk disampaikan dalam menunjang kegiatan yang akan dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendahuluan, tim sudah melakukan wawancara awal dan observasi rencana pengabdian masyarakat dengan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) serta mendapat izin dari Pimpinan BAZNAS di Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Hal ini didukung pula dengan permintaan dari warga muslim untuk memperdalam pengetahuan mereka mengenai zakat dan cara pembayarannya. Pelatihan ini memberikan pengetahuan keterampilan dalam membuat laporan keuangan zakat, membayar zakat oleh para mustahik dan cara menginput 33 jenis laporan dalam 5 kelompok besar dalam aplikasi SIMBA.

Hal ini dikarenakan para Petugas UPZ dengan kondisi di kecamatan dan desa sulit untuk mengakses dan melaporkan keuangan zakatnya pada BAZNAS Kabupaten sehingga mengharuskan mereka ikut dalam pelatihan mulai dari cara pengimputan sampai pelaporan zakat dengan menggunakan aplikasi SIMBA, kegiatan mempromosikan dan mensosialisasikan jenis-jenis zakat kepada masyarakat dengan menggunakan beberapa pertemuan, dan juga memberikan penyuluhan bagaimana pembayaran zakat bagi masing-masing jenisnya yang sudah dibuat oleh tim dan siap untuk di presentasikan. SIMBA merupakan sebuah sistem yang dibangun dan dikembangkan untuk keperluan penyimpanan data dan informasi yang dimiliki oleh BAZNAS secara nasional.

Selain itu Simba juga dilengkapi dengan fitur pencetakan pelaporan yang meliputi 88 jenis sub laporan yang berbeda yang tergolong kedalam 33 jenis laporan dalam 5 kelompok besar. Dengan berbasis web, aplikasi yang memiliki kepanjangan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS ini adalah sistem yang tersentralisasi sehingga dapat digunakan oleh seluruh badan atau lembaga zakat diseluruh nusantara tanpa harus melewati proses instalasi yang rumit. Setiap Pengurus Unit Pengelola Zakat (UPZ) harus sudah memiliki berbagai arsip yang biasanya dimonitoring secara tatap muka, tetapi dengan adanya aplikasi ini operator dituntut harus bisa menginput dokumen keuangan pada Aplikasi SIMBA. Serta menyampaikan seluruh data para Muzakki (Pemberi Zakat) dan Mustahik (Penerima Zakat, sehingga penerimaan dan Pengeluaran dapat berjalan secara Transparan, Mandiri dan Akuntabel.

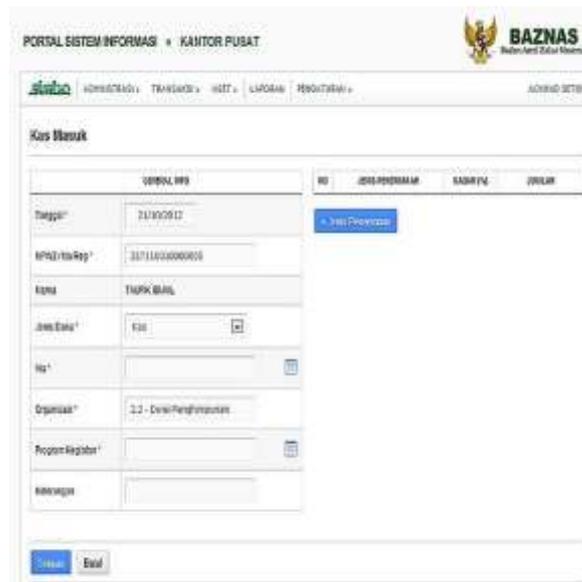


Gambar 1. Pemaparan materi dan rapat awal bersama calon peserta pelatihan

Pelatihan Penyusunan laporan Keuangan Zakat dari masing-masing UPZ di kantor BAZNAS, pada 18 Februari dan 25 Februari 2023, dengan jumlah 28 peserta bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan Penyusunan laporan Keuangan Zakat melalui Aplikasi Sistem Informasi manajemen Bazans (SIMBA) kepada pengurus dan karyawan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dan Masjid-Masjid serta Masyarakat muslim lainnya terutama unit Pengumpul Zakat yang mempunyai data Muzakki (pembayar zakat) di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, khususnya di Tanimbar Selatan, Tanimbar Utara dan Kecamatan Wuarlalobar sehingga mereka memiliki bekal kemampuan untuk menyusun laporan keuangan zakat yang nantinya akan disampaikan kepada Pimpinan BAZNAS dan dilaporkan melalui Aplikasi SIMB, sehingga Peran Zakat di tengah kemiskinan ekstrim yang melanda kabupaten Kepulauan Tanimbar sejak ditetapkannya sebagai daerah dengan status miskin ekstrim tahun 2022, yaitu dengan menciptakan opini zakat sebagai penopang ekonomi umat. Dalam pelatihan tersebut peserta dipandu oleh narasumber dan tim pengabdian dari Universita Lelemuku Saumlaki (UNLESA) yang diawali dengan rapat bersama dengan memetakan poin-poin penting untuk kemajuan dan perkembangan Zakat dan Laporan Keuangan UPZ BAZNAS.

SIMBA merupakan sebuah sistem informasi yang dimiliki oleh BAZNAS secara nasional adalah teknologi yang telah hadir memberikan beragam manfaat dan kemudahan bagi setiap individu dan organisasi layanan zakat dalam banyak aspek. Adanya SIMBA setiap individu dapat dengan mudah menghitung zakat dalam berbagai jenis dan dapat dilakukan real time kapanpun dan di manapun, bisa melalui media seperti Hendphone. Di samping itu, dengan SIMBA kegiatan dan transaksi keuangan tentang pembayaran zakat tidak harus dilakukan secara offline mendatangi UPZ, kantor BAZNAS atau layanan amil zakat lainnya sehingga mudah dan tidak mengganggu aktivitas yang dimiliki (Nugrahaningsih, 2020).

Kegiatan pelatihan penyusunan Laporan Keuangan zakat secara digital dipandu narasumber berpengalaman dalam dunia transaksi pembayaran zakat, peserta diajak mengenal strategi perhimpunan dan pendistribusian zakat melalui digital media terdiri dari website yang berisi profil BAZNAS, media sosial seperti Facebook, Instagram dengan menggunakan akun profil BAZNAS,. Pengelola BAZNAS dibantu admin kemudian mencoba membuat akun instagram sebagai profil, kemudian menginklankan atau mendemokan tata cara pembayaran zakat supaya kesadaran membayar zakat cepat dikenal khalayak Masyarakat.



Gambar 2 Portal Sistem Informasi Manajemen Baznas (SIMBA)

Soft launching aplikasi SiMBA telah dilaksanakan tanggal 15 Oktober 2012 diikuti oleh lebih dari 31 Provinsi perwakilan dari BAZNAS Provinsi dan Kabupaten/Kota yang pada hari yang sama juga diujicobakan . Versi terbaru aplikasi SiMBA adalah versi 2.20.52 Beta yang dirilis pada tanggal 1 April 2013.



Gambar 3. Peserta Praktek Pelatihan Laporan Keuangan Baznas dengan Aplikasi SIMBA



Gambar 4. Sosialisasi dan Pendampingan Perhitungan Zakat dan Praktek membuat Laporan Keuangan SIMBA



Gambar 6. Pendampingan Manual yang akan di input pada SIMBA (Kodim 1507 Saumlaki)

Tabel 2. Tingkat capaian Pemahaman Peserta dalam Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Zakat dan transformasi digital Sistem Informasi Manajemen BAZNAS.

Kegiatan	Materi	Indikator	Ketercapaian
Tahap Penyuluhan/ Sosialisasi/Pelatihan	Melakukan sosialisasi dan diskusi kesadaran Zakat dan strategi penyuluhan dengan menggunakan Teknologi	Meningkatkan pemahaman tentang Penyusunan Laporan Keuangan Zakat dan teknologi digital SIMBA	Memahami materi pelatihan Penyusunan laporan Keuangan Zakat dan strategi pemanfaatan teknologi SIMBA
Praktik /pendampingan	Menyusun Laporan Keuangan UPZ melalui Aplikasi SIMBA	Mampu mengerjakan Laporan Keuangan Zakat melalui aplikasi SIMBA	Tersedianya Laporan Keuangan Zakat bagi para Unit pengumpul zakat (UPZ)

Pada sesi akhir penelitian, para peserta diminta untuk memberikan komitmen dan tim akan mengadakan monitoring dan evaluasi terkait kegiatan pengabdian. Para peserta berasal dari para pengurus UPZ dan Masyarakat Peduli Zakat yang rata-rata terdiri dari para bendahara dan operator yang merupakan pegawai UPZ BAZNAS Kabupaten Kepulauan Tanimbar

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan pengabdian tentang penyusunan laporan keuangan zakat melalui aplikasi simba di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil pelaksanaan pengabdian, peserta telah mampu mengaplikasikan pemahaman mereka tentang Pelaporan Keuangan UPZ dengan aplikasi SIMBA.
- 2) Output dari pendampingan juga telah menunjukkan para peserta berhasil mempraktikkan prosudur dan tahapan secara mandiri dari proses pengimputan data laporan sampai data para mutahik dan muzakki yang telah diajarkan.
- 3) Ketercapaian hasil dengan menggunakan indikator pemahaman tentang Laporan Keuangan Zakat BAZNAS dan transpormasi teknologi digital SIMBA langsung melalui tanya jawab dan tingkat capaian Penerimaan Zakat sudah mampu meningkatkan kinerja UPZ dalam mengelola dana umat yang ada di Saumlaki dan kabupaten maupun lainnya.

Dari hasil monitoring di lapangan, kegiatan pengabdian ke desa dan tiap kecamatan seharusnya dilaksanakan secara rutin dan berkala, melihat respon dan tingkat antusias pengurus UPZ dan juga masyarakat untuk membantu mereka dalam pemahaman bahwa pentingnya pembayaran zakat dan pelaporan harus dipenuhi. Rencana kegiatan pengabdian selanjutnya adalah pelatihan pelayanan para mustahik dan muzakki dalam melakukan pembayaran II meningkatkan layanan zakat dan optimalisasi perhitungan

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, Ahmad Sudirman, (2017). *Zakat Ketentuan dan Pengelolaannya*, Bogor: CV. Anugrah Berkah Sentosa
- Asror Yusuf, Muhammad, (2004). *Kaya Karena Allah*, Depok: PT Agromedia Pustaka
- Fess, Warren Reeve. 2010. *Accounting, Aplikasi IFRS versi Indonesia*
- Hidayatullah, Syarif, (2018). *Ensiklopedia Rukum Islam Ibadah Tanpa Khilafiah Zakat*, Jakarta: INDOCAMP
- Hongren, Charles T. 1989. *Accounting* New York: Prentice-Hall
- Isma'il Syahatin, Syauqi, (2007). *Penerapan Zakat di Dunia Modern*, Jakarta: Pustaka Dian Antar Kota
- Jalil, Abdul, (2019). *Mengenal Zakat Fitrah dan Zakat Mal*, Semarang
- Kementerian Agama RI, (2013). *Panduan Zakat Praktis*
- Muhammad Azha, Abi, (2016). *Risalah Zakat*, Kediri: Santri Creative Press & Publishing
- Mursidi, (2006). *Akutansi zakat Kontempore*, Bandung: Remaja Rosda karya
- Ngajenan, Muhammad , (1990). *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia*, Semarang: Dahara Prize
- Nasar M. Fuad, (2018). *Capita Selecta Zakat Esei-esei Zakat Aksi Kolektif Melawan Kemiskinan*, Yogyakarta: Gre Publishing
- Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat;
- Subyabrata Sumadi, (1997). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajagrafindo
- Sudiby, Bambang, (2017). *Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik Di Indonesia*, Jakarta: Pusat Kajian Strategi Baznas
- Sugiyono, (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, Bandung: Alfabeta. Suharsaputra Uhar, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama
- Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5239);
- Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaga Negara tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438),
- Undang-undang Nomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat (lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 164, tambahan Lembaran Negara Nomor 3885),
- Weygandt, Jerry J., Donald E. Kieso, dan Paul D. Kimmel. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Edisi 7. Buku 2. Salemba Empat. Jakarta
- Wilcox, Kirkland, et all. 1984. *Introduction to Financial Accounting*. New York: Harper & Row.